

Ratusan Ton Ikan Budidaya di Danau Ranau Mati Mendadak

LAMPUNG (IM)- Ratusan ton ikan budidaya di Danau Ranau, Kecamatan Lumbok Seminung, Kabupaten Lampung Barat, Lampung mati secara mendadak.

Akibatnya, para pembudidaya mengalami kerugian hingga Rp5 miliar. Kejadian ini diduga akibat dari meningkatnya kadar belerang di dasar danau. Di Danau Ranau, ada ratusan petak keramba jaring apung. Setidaknya ada 250 ton ikan nila dalam keramba tersebut.

Peristiwa itu terjadi sejak sepekan belakangan hingga menimbulkan kehebohan warga dan para petani karena ikan tiba-tiba mabuk kemudian mati. Selain di dalam keramba, ikan yang mati juga merupakan ikan liar yang berada di Danau Ranau.

Kematian ikan pernah terjadi pada tahun 2009 dan 2018 silam. Namun saat itu tidak sebanyak pada sepekan belakangan. Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Barat, Kamaludin mengatakan, saat ini pemerintah daerah melalui Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Barat telah mengambil sampel ikan yang mati dan air Danau Ranau. Didug, peristiwa itu terjadi lantaran meningkatnya kadar belerang dari dasar danau sehingga dissolved oxygen atau kadar oksigen dalam air pun menurun drastis hingga di bawah 1 miligram per liter. Pemerintah Kabupaten Lampung Barat menyatakan akan mengusahakan bantuan kepada para petani yang merugi. Selain itu, akan membantu petani yang melakukan peminjaman modal supaya dapat diberikan tenggang waktu yang lebih lama untuk mengembalikan pinjaman. ● **pra**



IDN/ANTARA

AKSI MEMBERSIHKAN VIHARA BUDDHASANA DI KOTA BOGOR

Anggota Indonesian Housekeepers Association (IHKA) Bogor mengepel lantai saat aksi bersih (Cleaning Blitz) di Vihara Buddhassana, Kota Bogor, Jawa Barat, Selasa (17/1). Badan Pimpinan Cabang IHKA Bogor mengadakan kegiatan sosial membersihkan vihara tersebut dalam rangka menyambut Tahun Baru Imlek 2574 sekaligus untuk menjalin kebersamaan antar umat beragama.

Lebak Butuh Lahan 70 Hektare untuk Pembenihan Padi Varietas Unggul

Kabupaten Lebak hingga kini kekurangan produksi pembenihan, karena lahan sawah baku di Kabupaten Lebak sekitar 44 ribu hektare dengan target tanam 110 ribu hektare dalam setahun atau indeks pertanaman (IP) tiga kali musim tanam.

LEBAK (IM)- Kabupaten Lebak, Provinsi Banten membutuhkan lahan sawah seluas 70 hektare untuk memenuhi ketersediaan pembenihan padi varietas unggul bersertifikasi sehingga dapat mendukung program swasembada pangan.

"Kita hingga kini sangat kekurangan untuk produksi pembenihan padi bersertifikasi varietas unggul label ungu," kata Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Produksi Benih Tanaman

Pangan Hortikultura dan Perkebunan Dinas Pertanian Kabupaten Lebak, Ade Fathony di Lebak, Selasa (17/1).

Kabupaten Lebak hingga kini kekurangan produksi pembenihan, karena lahan sawah baku di Kabupaten Lebak sekitar 44 ribu hektare dengan target tanam 110 ribu hektare dalam setahun atau indeks pertanaman (IP) tiga kali musim tanam.

Kekurangan pasokan benih tersebut, terpaksa petani memproduksi pembeni-

han secara mandiri agar bisa melaksanakan gerakan tanam. Saat ini, produksi pembenihan padi varietas unggul itu hanya 12 ton/musim dengan lahan sawah yang ada seluas 4,5 hektare.

Dari produksi pembenihan sebanyak 12 ton itu dipastikan dapat memenuhi permintaan petani antara 300-400 hektare.

Karena itu, idealnya lahan sawah untuk pembenihan padi varietas unggul seluas 70 hektare, sehingga dapat memenuhi permintaan petani dengan masa tanam 110 ribu/tahun.

"Kami berharap kedepan pemerintah pusat, provinsi maupun daerah dapat memenuhi kekurangan lahan sawah untuk produksi pembenihan guna mendukung swasembada pangan," katanya menjelaskan.

Menurut dia, pemerintah daerah kini memproduksi

benih padi varietas unggul jenis Ciherang, Infari 32 dan Cakrabuana dengan rata-rata usia masa panen antara 85, 110 dan 116 hari setelah tanam (HST).

Selama ini, permintaan petani untuk varietas Ciherang dan Infari 32 cukup tinggi, karena produktivitas varietas mencapai enam ton gabah kering punggut (GKP)/hektare.

Dari produktivitas enam ton/hektare itu jika dikonversi beras menjadi lima ton/hektare. Apabila, harga beras jenis Ciherang dan Infari 32 dipasaran Rp9.000/kg maka pendapatan petani bisa mencapai Rp45 juta/hektare.

Selama ini, kita dia, permintaan masyarakat mengonsumsi beras Ciherang dan Infari 32 sangat tinggi, karena rasa berasnya pulen, leket dan beraroma.

Karena itu, petani Kabupaten Lebak setiap musim tanam selalu menggunakan

benih varietas unggul.

Sementara itu, Kepala Bidang Produksi Dinas Pertanian Kabupaten Lebak, Deni Iskandar mengatakan pihaknya sudah melaporkan kepada pemerintah daerah penambahan areal persawahan untuk produksi pembenihan varietas unggul bersertifikasi, sehingga dapat memenuhi permintaan petani.

Produksi varietas benih unggul tentu dapat meningkatkan produksi dan produktivitas sehingga mampu menyumbangkan untuk swasembada pangan nasional.

Selain itu juga menguntungkan usaha petani, sehingga dapat mensejahterakan kehidupan keluarga mereka.

"Kami berharap lahan persawahan untuk produksi pembenihan bisa ditambah dan diperluas sehingga dapat memenuhi permintaan petani," katanya. ● **pra**

TINGKATKAN MUTU LAYANAN

RSUD Berkah Pandeglang Kejar Akreditasi Paripurna

PANDEGLANG (IM)- RSUD Berkah Pandeglang terus berupaya melengkapi fasilitas dan peralatan medis. Sebagai wujud meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. "Pihak manajemen RSUD Berkah, tentunya terus melengkapi berbagai fasilitas

kebutuhan layanan kesehatan rumah sakit. Untuk mencapai akreditasi tingkat utama dan paripurna," katanya. Eni menjelaskan, menuju peningkatan akreditasi, RSUD Berkah mengintegrasikan kegiatan tata kelola manajemen dan tata kelola klinis. Dengan memperhatikan keselamatan pasien.

"RSUD Berkah melakukan akreditasi rumah sakit, sesuai Undang-Undang nomor 44 Tahun 2009 tentang peningkatan mutu pelayanan dengan bertekad menargetkan akreditasi paripurna (bintang lima)," katanya kepada

Dalam upaya meningkat-

kan akreditasi RSUD Berkah Pandeglang berupaya melengkapi fasilitas dan peralatan medis. Sebagai wujud meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. "Pihak manajemen RSUD Berkah, tentunya terus melengkapi berbagai fasilitas

kebutuhan layanan kesehatan rumah sakit. Untuk mencapai akreditasi tingkat utama dan paripurna," katanya. Eni menjelaskan, menuju peningkatan akreditasi, RSUD Berkah mengintegrasikan kegiatan tata kelola manajemen dan tata kelola klinis. Dengan memperhatikan keselamatan pasien.

"RSUD Berkah melakukan akreditasi rumah sakit, sesuai Undang-Undang nomor 44 Tahun 2009 tentang peningkatan mutu pelayanan dengan bertekad menargetkan akreditasi paripurna (bintang lima)," katanya kepada

Dalam upaya meningkat-

IDN/ANTARA



ANGKA KEMISKINAN PERKOTAAN JABAR NAIK

Suasana kawasan pemukiman padat penduduk di Kota Bandung, Jawa Barat, Selasa (17/1). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Barat jumlah penduduk miskin perkotaan pada September 2022 sebanyak 4,05 juta orang atau 7,52 persen yaitu naik jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya September 2021 (year on year) sebesar 7,48 persen.

Bolos Sekolah, Puluhan Pelajar di Lingkup Puspemkab Tangerang Terjaring Razia

TANGERANG (IM)- Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tangerang mengamankan sebanyak 20 orang pelajar di kawasan Pusat Pemerintahan Kabupaten (Puspemkab) Tangerang, Kecamatan Tigaraksa.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tangerang, Fachrul Rozi menjelaskan, puluhan pelajar itu terjaring razia oleh tim patroli dari Satpol PP Kabupaten Tangerang.

Pelajar yang terjaring razia ini merupakan siswa siswi dari beberapa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ada di Kabupaten Tangerang serta ada pula dari sekolah di luar Kabupaten Tangerang.

"Mereka bolos dengan alasan terlambat masuk sekolah dan berohong kepada orang tuanya. Selain itu kami juga mengamankan 2 pria dewasa yang sedang asik mengonsumsi minuman beralkohol, kami langsung mengambil tindakan terhadap kedua pria tersebut," katanya, Selasa (17/1).

Mereka yang terjaring itu, kata Fachrul, langsung diamankan ke Kantor Satpol PP untuk dilakukan pembinaan berupa push-up dan juga edukasi dari anggota Satpol PP. Setelah itu, puluhan siswa itu juga langsung diserahkan kepada pihak sekolah masing-masing. "Untuk memberikan efek jera, mereka kami beri edukasi dan juga hukuman ringan berupa push-up. Setelah itu guru mereka juga kami panggil ke kantor, jadi pihak sekolah juga bisa memberikan pembinaan lanjutan. Jangan sampai para siswa membolos lagi," katanya. Di saat memberikan pembinaan kepada para pelajar, Fachrul menyampaikan pihaknya juga memberikan pemahaman kepada para siswa agar lebih menghargai jerih payah orangtua yang telah menyekolahkan mereka. Hal tersebut dilakukan agar para pelajar yang terjaring ini bisa sadar atas perlakuannya membolos sekolah adalah hal yang tidak baik serta memikirkan kasih sayang yang telah diberikan oleh orangtuanya. "Kegiatan patroli ini akan kami lakukan secara rutin," pungkasnya. ● **pp**

Agen Resmi di Cipondoh Belum Dapat Sosialisasi Beli Elpiji 3 Kg Pakai KTP

TANGERANG (IM)- Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, menjadi salah satu wilayah uji coba pembatasan pembelian elpiji subsidi 3 kg. Dengan aturan terbaru ini, maka pembelian gas elpiji 3 kg hanya bisa dilakukan di agen resmi dan pembeli wajib menunjukkan kartu tanda penduduk (KTP). Akan tetapi, sejumlah agen atau mitra agen penjualan gas elpiji di Cipondoh mengaku belum mendapatkan sosialisasi mengenai hal itu.

"Terkait regulasi baru sih belum ada ya, sosialisasi dari Pertamina," ujar Aska Fauzan (28), salah satu agen penjual gas elpiji di Cipondoh, Kota Tangerang, Selasa (17/1).

Menurut Aska, pihaknya akan siap menerima instruksi dari pihak Pertamina jika memang itu sudah menjadi ketentuan pemerintah. Ia menduga, sosialisasi itu belum sampai ke para agen karena memang kabar tersebut sudah sangat ramai diperbincangkan baik secara langsung oleh agen-agen maupun melalui pemberitaan di media massa.

"Yah kami menunggu aja arahan lebih lanjutnya dari Pertamina gimana. Kami sebagai agen ngikut ya Pertamina aja gimana baiknya," ucap dia.

Saat ditanya mengenai apakah ada penambahan mitra agen saat ini, Aska menjelaskan bahwa sampai saat ini belum ada perubahan. Agen penjual gas elpiji yang ditempati Aska bekerja itu pun masih menyelurkan kepada 23 mitra agen yang aktif di Kota Tangerang.

Tidak hanya Aska, mitra agen atau penjual gas pangkalan Anton (39) juga menyampaikan hal serupa. "Regulasi Pertamina itu belum ada, tapi isu-isu sudah beredar. Saya sebagai (penjual gas) pangkalan, langganan

sudah pada nanya," ujar Anton.

Anton menuturkan, pangkalan gas elpijanya sampai saat ini masih mendistribusikan kepada ratusan orang, warung atau pengecer gas elpiji setiap harinya. Dengan adanya kebijakan baru nanti, maka pengecer atau warung penjual gas sudah tidak lagi diperbolehkan. Artinya, masyarakat secara individual akan langsung membeli gas di pangkalan penjualan gas atau agen secara langsung.

Hal ini menurut Anton, akan merepotkan pangkalan atau agen-agen penjual gas elpiji. "Kalau saya kurang setuju, kalau pangkalan biasanya setiap kelurahan satu, jadinya susah, kami penjualannya jadi kurang maksimal," tuturnya.

Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Manusia (ESDM) Tutuka Ariadi sebelumnya menyampaikan, pembelian gas elpiji wajib menunjukkan e-KTP agar proses distribusi elpiji bersubsidi tepat sasaran. Pembelian gas elpiji 3 kg nantinya hanya bisa dilakukan di subpenyalur resmi atau pangkalan resmi elpiji, bukan di warung.

"Pembelian elpiji 3 kg dengan KTP dimaksudkan agar distribusi elpiji bersubsidi tepat kepada sasaran dan menghindari penyalahgunaan elpiji tersebut," ujar Tutuka, Senin (26/12) lalu.

Sejauh ini, Kementerian ESDM bersama Pertamina masih melakukan uji coba pembelian elpiji 3 kg dengan menunjukkan KTP di lima kecamatan, yakni Cipondoh di Kota Tangerang, Ciputat di Tangerang Selatan, Ngalayan di Semarang, Batu Ampar di Batam, dan Kecamatan Mataram di Mataram. ● **pp**

Wali Kota Tangerang: Program Relaksasi Pajak Berdampak Inflasi Rendah

TANGERANG (IM)- Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah mengatakan program relaksasi pajak yang diluncurkan Badan Pendapatan Daerah merupakan upaya penanggulangan inflasi daerah karena memiliki pengaruh yang besar.

"Berdasarkan data BPS Provinsi Banten, angka inflasi Kota Tangerang berada pada angka 4,56 persen di mana angka ini menunjukkan Kota Tangerang terendah se Provinsi Banten," kata Wali Kota Arief di Tangerang Selasa (17/1).

Dijelaskannya, Badan Pendapatan Daerah Kota Tangerang telah meluncurkan program Relaksasi Pajak sebesar 70 persen untuk PBB-P2 dan 25 persen untuk BPHTB

yang sudah bisa dimanfaatkan oleh masyarakat mulai dari tanggal 16 Januari hingga 31 Maret 2023.

"Keringanan pajak ini berdampak meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membayar pajak daerah yang juga mendorong peningkatan ekonomi daerah," ujar Wali Kota Arief.

Wali Kota juga menambahkan Kota Tangerang juga mengalami deflasi atau penurunan harga sebesar 0,13 persen. "Hasil ini harus disambut baik karena dapat meningkatkan daya beli masyarakat dan menggenjot pertumbuhan ekonomi Kota Tangerang," ujarnya.

Sekretaris Daerah Kota Tangerang, Herman Su-

warnan menambahkan diskon 70 persen diberikan untuk SPPT-P2 sampai tahun 2014. Lalu diskon 25 persen untuk pembayaran BPHTB Prona/PTKL/PTSL yang terhutang. "Sebarkan informasi baik ini kepada seluruh masyarakat," kata Sekda Herman.

Sekda Herman juga meminta kepada seluruh OPD lingkup Pemkot Tangerang untuk bisa membuat program-program yang bisa dirasakan langsung oleh masyarakat Kota Tangerang.

"Buat program-program yang bisa dirasakan langsung oleh masyarakat, berikan yang terbaik sebagai kado terbaik di ulang tahun Kota Tangerang yang ke 30 tahun ini," katanya. ● **pp**



IDN/ANTARA

JALAN NASIONAL TERTIMBUN LONGSOR DI LEBAK

Pengendara roda empat melintasi jalan yang tertimbun longsor di Cleles, Lebak, Banten, Selasa (17/1). Jalan nasional yang menghubungkan Provinsi Banten dan Jawa Barat itu tertimbun material longsor tanah akibat hujan dengan intensitas tinggi pada Senin (16/1) dan menyebabkan kendaraan tidak bisa melintasi jalur tersebut saat hujan.